

KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (Kampung KB). KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019.

Pengertian Kampung KB :

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis.

Kampung KB direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh dan untuk masyarakat, Pemerintah, Pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan.

Kriteria Pemilihan Wilayah Kampung KB.

1. Kriteria UTAMA

Terdapat dua kriteria utama yang wajib dipenuhi dalam pemilihan dan penetapan pembentukan kampung KB. kedua kriteria utama tersebut adalah:

- a. Jumlah Pra-KS dan KS-1 (miskin) di atas rata-rata Pra KS- dan KS-1 tingkat desa/kelurahan dimana kampung tersebut berada.
- b. Jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan dimana kampung tersebut berlokasi.

2. Kriteria Wilayah

Setelah terpenuhi dua kriteria di atas sebagai kriteria utama pemilihan dan pembentukan kampung KB, maka selanjutnya dapat memilih salah satu atau lebih kriteria wilayah berikut:

- a. Kumuh
- b. Pesisir/Nelayan;
- c. Daerah Aliran Sungai (DAS)
- d. Bantaran Kereta Api;
- e. Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan);
- f. Terpencil;

KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (Kampung KB). KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019.

Pengertian Kampung KB :

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis.

Kampung KB direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh dan untuk masyarakat, Pemerintah, Pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan.

Kriteria Pemilihan Wilayah Kampung KB.

1. Kriteria UTAMA

Terdapat dua kriteria utama yang wajib dipenuhi dalam pemilihan dan penetapan pembentukan kampung KB. kedua kriteria utama tersebut adalah:

- a. Jumlah Pra-KS dan KS-1 (miskin) di atas rata-rata Pra KS- dan KS-1 tingkat desa/kelurahan dimana kampung tersebut berada.
- b. Jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan dimana kampung tersebut berlokasi.

2. Kriteria Wilayah

Setelah terpenuhi dua kriteria di atas sebagai kriteria utama pemilihan dan pembentukan kampung KB, maka selanjutnya dapat memilih salah satu atau lebih kriteria wilayah berikut:

- a. Kumuh
- b. Pesisir/Nelayan;
- c. Daerah Aliran Sungai (DAS)
- d. Bantaran Kereta Api;
- e. Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan);
- f. Terpencil;

- g. Perbatasan;
- h. Kawasan Industri;
- i. Kawasan Wisata;
- j. Padat penduduk

3. Sektor terkait di Kampung KB.

Kesehatan:

Sosial Ekonomi:

Pendidikan:

Pemukiman dan Lingkungan:

Perindustrian:

Perdagangan.

Pertanian

Serta SKPD terkait Sesuai dengan tugas dan fungsi Pemerintahan Kabupaten dan Kota;

4. Tujuan Kampung KB

1. Tujuan Umum:

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

2. Tujuan Khusus:

- a. Meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga nonpemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait;
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan;

- c. Meningkatkan jumlah peserta KB aktif modern;
- d. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita(BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja;
- e. Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok UPPKS;
- f. Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT);
- g. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- h. Meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah;
- i. Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung
- j. Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih
- k. Meningkatkan kualitas keimanan para remaja/mahasiswa dalam kegiatankeagamaan (pesantren, kelompok ibadah/kelompok doa/ceramahkeagamaan) di kelompok PIK KRR/remaja
- l. Meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air para remaja/mahasiswa dalam kegiatan sosial budaya (festival seni dan budaya, dan lain-lain) dikelompok PIK KRR/mahasiswa dan seterusnya.

5. Sasaran:

Sasaran yang merupakan subjek dan objek dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Kampung KB adalah :

- a. Keluarga
- b. Remaja
- c. Penduduk Lanjut Usia (Lansia)
- d. Pasangan Usia Subur (PUS)
- e. Keluarga dengan balita
- f. Keluarga dengan remaja
- g. Keluarga dengan lansia
- h. Sasaran sektor sesuai dengan bidang tugas masing masing

2. Pelaksana:

a. Kepala Desa/Lurah

b. Ketua RW

c. Ketua RT

d. PKB/PLKB/TPD

e. Petugas Lapangan sektor terkait

f. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tingkat Desa/Kelurahan

g. Institusi Masyarakat Pedesaan (PPKBD dan Sub PPKBD)

h. Tokoh Masyarakat (Tokoh Adat/Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat didesa/kelurahan)

i. Kader

II. Lokasi Kampung KB.

Kampung KB di Kota Bukittinggi Dicanangkan secara serentak pada tanggal 23 Maret 2016 oleh Bapak Walikota Bukittinggi yaitu 6 Kampung KB terdiri 2 Kampung KB per Kecamatan.

LOKASI KAMPUNG KB TAHUN 2018

KOTA BUKITTINGGI

NO	NAMA KAMPUNG KAB	KECAMATAN	DUSUN/RW	KET
1.	Aur Tajungkang Tengan Sawah	Guguk Panjang	RW 2.	Masing-masing 2 (dua) Kampung KB per Kecamatan.
2..	Kayu Kubu	Guguk Panjang	RW 1	
3..	Aur Kuning	Aur Birugo Tigobaleh	RW.1	
4.	Pakan Labuah	Aur Birugo Tigobaleh	RW2 dan RW3	
5.	Belakang balok	Aur Birugo Tigobaleh	RW2	
6.	Pintu Kabun	Mandiaingain Koto Selayan	RW 1	
7.	Puhun Tembok	Mandiaingain Kota Selayan	RW.5.	

Catatan : Sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan Kampung KB yang di Keluarkan BKKBN Pusat bahwa Pembentukan Kampung KB sebanyak 1 (satu) per Kecamatan.

Kampung KB di Identikkan dengan Kampung setingkat RW yang Paling Bermasalah diantara WR yang ada di Kelurahan yang sama.

a. Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi Kampung KB yaitu berupa Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB, dimana masing-masing Kampung KB sudah Punya Pokja dengan susunan Struktur Organisasi sbb :

1. Pelindung : Walikota
2. Penasehat : Kepala DP3APKB
3. Pembina : Camat
4. Ketua: Tokoh Masyarakat
5. Sekretaris : PKB/PLKB
6. Bendahara : PKK Tingkat Desa/Kelurahan
7. Bidang : Terdiri 8 bidang sesuai 8 Fungsi Keluarga.

b. Perkembangan Kampung KB di Kota Bukittinggi.

1. Kampung KB Kuriman Sejahtera Kelurahan Puhun Pintu Kabun.

1. Punya Pokja Kampung KB yang siap menyuarakan aspirasi masyarakat di Kampung KB dan memfasilitasi Integrasi Sektor terkait di Kampung KB Puhun Pintu Kabun.
2. Kelompok Tribina (BKB,BKR,BKL) dan UPPKS sudah adaitu dengan strata berkembang dan sudah berjalan.
3. Ada Kebun Salak milik masyarakat yang ditunjang oleh Integrasi SKPD diantaranya:
 - a. SKPD a. Pertanian berupa bimbingan pemeliharaan dan Pengelolaan Kebun Salak.
 - b. Perkim berupa pengecoran jalan ke Kebun salak sebagai Ikon Agrowisata dan Pengecoran jalan ke Rumah Sehat serta Bedah rumah tidak layak huni.
 - c. PU berupa pengaspalan jalan dan pembuatan Tritoar.
 - d. Dinas Lingkungan Hidup berupa Tong sampah terpilah dan mesin pencacah sampah.
4. Bantuan Pot Bunga dari PKK Kecamatan.
5. Bantuan pakaian adat dari anggota DPR RI.
6. Bantuan Lampu jalan dari anggota DPR RI.
7. Pembuatan Rumah Pohon di Objek wisata Panorama Baru dari dana Manunggal.
8. Adanya Rumah Sehat dan Rumah baca serta kursus Bahasa Inggris di Rumah sehat tersebut yang didirikan atas swadaya masyarakat.
9. Punya objek wisata yang dilengkapi fasilitas Rumah Pohon

10. Ada Rumah Sehat yang dikelola masyarakat dan telah dilaksanakan kursus Bahasa Inggris untuk anak SD di Rumah Sehat tersebut.
11. Telah Punya rumah baca/pustaka masyarakat.
12. Dinas Pertanian akan memberikan Bibit Bunga dan Bibit buah –buahan serta bibit sayuran sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kampung KB Kuriman.
13. Untuk pembangunan MCK di Objek wisata rumah pohon direncanakan memanfaatkan dana Pokir DPRD Kota Bukittinggi yang telah diinformasikan pd reses DPRD Kota Bukittinggi.
14. Kampung KB Kuriman Kelurahan Puhun Pintu Kabun sudah punya Rumah Dataku yaitu di Kantor Pemuda Panorama Baru.

2. Kampung KB Gurun Tigo Berseri Kelurahan Puhun Tembok.

1. Punya Pokja Kampung KB yang siap menyuarakan aspirasi masyarakat di Kampung KB dan memfasilitasi Integrasi Sektor terkait di Kampung KB Puhun Tembok.
2. Sudah terbentuk Kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS dengan strata Dasar dan semuanya aktif.
3. Telah terbentuk PIK-R jalur masyarakat 1 kelompok dengan strata tumbuh.
4. Banyak industri Rumah Tangga Pangan yang direncanakan kedepan mendapat pembinaan dari SKPD terkait diantaranya SKPD Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi serta Dinas Kesehatan.
5. Punya tanah untuk lahan pertanian yang subur yang berpotensi untuk ditanam padi atau tanaman pertanian lainnya yang akan dibimbing oleh Dinas Pertanian Kota Bukittinggi serta bersedia memberikan bibit tanaman dan sayuran untuk pemanfaatan lahan masyarakat.
6. Tersedia Irigasi dan potensi untuk keramba ikan hal ini secara teknis terlebih dahulu akan dikaji oleh Dinas Perkim.
7. Punya Bank Sampah yang difasilitasi oleh Dinas LH dan mulai berjalan dan diupayakan untuk bisa berjalan baik.
8. Punya Pengrajin Souvenir yang akan dibina oleh Bidang Perindustrian
9. Terdapat warung untuk sembako yang difasilitasi dan dibina oleh Dinas Perdagangan dan Koperasi.

10. Revitalisasi Batang Agam yang melalui Kampung KB Gurun Tigo oleh Dinas Perkim Propinsi Sumbar dengan memanfaatkan dana APBN tahun 2019.

3. Kampung KB Aman Bahagia Sejahtera (ABS) Kelurahan Aur Tajungkang Tengah sawah

1. Punya Pokja Kampung KB yang siap menyuarakan aspirasi masyarakat di Kampung KB dan memfasilitasi Integrasi Sektor terkait di Kampung KB Aur Tajungkang Tengah Sawah.
2. Sudah terbentuk Kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS dengan strata Berkembang dan semuanya aktif.
3. Sudah terbentuk 1 PIK R Luar Sekolah dan stratanya Tumbuh.
4. Kali yang ada di Kampung KB ATTS tidak boleh ditutup , kalau kali ditutup menyulitkan dalam pemeliharaan diantaranya : Untuk mengangkat sedimen apa bila terjadi pendangkalan kali untuk menghindarkan kemacetan aliran air kali.
5. Dinas P3APPKB akan meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kelurahan ATTS.
6. Menggiatkan PIK-R Luar sekolah yang ada di Kampung KB ATTS.
7. Bantuan Bibit Sayur dari pertanian diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.
8. Bantuan Bentor dari dinas LH.
9. Revitalisasi Batang Agam yang melalui Kampung KB ATTS oleh Dinas Perkim Propinsi Sumbar dengan memanfaatkan dana APBN tahun 2019.
10. Kampung KB Aman Bahagia Sejahtera sudah punya Rumah Dataku yaitu bertempat di Kantor Lurah Aur Tajungkang Tengah Sawah.

4. Kampung KB Sekayu Kelurahan Kayu Kubu.

1. Sudah Punya Pokja Kampung KB yang siap menyuarakan aspirasi masyarakat Kampung KB serta siap untuk memfasilitasi Integrasi Program Sektor terkait di Kampung KB Kayu Kubu.
2. Sudah terbentuk Kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS dengan strata Berkembang dan semuanya aktif.
3. Sudah punya kelompok randai dan diupayakan mempunyai kepengurusan yang jelas dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga bersedia membina dan memfasilitasi untuk tampil pada iven-iven kegiatan Pariwisata kota Bukittinggi.

4. Kampung KB Sekayu sudah Punya Rumah Dataku bertempat di Kantor Lurah Kayu Kubu.
5. Bantuan dari Pertanian berupa bibit cabe.

5. Kampung KB Cemara Sejahtera Kelurahan Aur Kuning.

1. Punya Pokja Kampung KB yang siap menyuarakan aspirasi masyarakat di Kampung KB dan memfasilitasi Integrasi Sektor terkait di Kampung KB Aur Kuning.
2. Sudah terbentuk Kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS dengan strata Berkembang dan semuanya aktif.
3. Bantuan bibit sayur kepada masyarakat oleh Dinas Pertanian.
4. Bantuan bibit buah yang disponsori oleh Sampurna.
5. Pemasangan lampu jalan oleh Dinas Perkim
6. Pembuatan Gang warna warni dari Perkim.

6. Kampung KB Raflesia Sejahtera Kelurahan Pakan Labuah.

1. Punya Pokja Kampung KB yang siap menyuarakan aspirasi masyarakat di Kampung KB dan memfasilitasi Integrasi Sektor terkait di Kampung KB Pakan Labuah.
2. Cakupan peserta KB aktif sudah mencapai 71 % dari jumlah PUS
3. Sebahagian besar masyarakat sudah punya mata pencaharian yang tetap
4. Tidak ada anak putus sekolah
5. Kelompok Tribina (BKB,BKR, BKL) dan UPPKS belum terbentuk di Kampung KB Raflesia Sejahtera dikarenakan jumlah sasaran tidak mencukupi untuk pembentukan Tribina dan UPPKS.
6. Dari kondisi diatas maka Kampung KB Raflesia Sejahtera perlu menjadi pertimbangan untuk Pembentukan Poktan (BKB, BKR, BKL dan UPPKS).

7. Kampung KB Belakang Balok.

1. Pembuangan air limbah ke ngarai /septik tank ke ngarai dan berjarak 30 rmh
2. Wilayah Rw II khususnya jln linggarjati termasuk jalur merah sehinggapembangunan apapun tidak ada izinnya termasuk pemasangan Gapurakampung KB

3. Sekitar 8 PKH KK miskin yang harus diperhatikan baik dari segi moril maupun materil
4. Beberapa masyarakat yang mempunyai usaha menjahit tetapi belum pernah mendapatkan bantuan mesin jahit padahal masyarakat sangat membutuhkan.
5. Banyaknya usaha kecil yang sangat membutuhkan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya.
6. Pengomposan oleh Kelompok
7. Usaha membuat makanan kecil
8. Usaha Sarapan Pagi Sarapan pagi.
9. Usaha menjahit pakaian.

Bukittinggi, Juli 2020.
Kepala DP3APKB



TATI YASMARNI, SE.MM
NIP. 196306291983022001